

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian penulis mengenai “Penerapan model kooperatif dalam permainan mini voli untuk meningkatkan *Physical Self Concept* (PSC) dan keterampilan bermain siswa”. Kesimpulan yang ditulis dalam bab ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian berupa lembar observasi, tes keterampilan bermain mini voli, serta catatan lapangan pada setiap pelaksanaan pembelajaran yang kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis. Selain kesimpulan, pada bab ini juga penulis menuliskan implementasi dari hasil penelitian serta rekomendasi yang ditunjukkan bagi pihak-pihak terkait dengan harapan adanya perbaikan pada karya tulis ini.

5.1 Simpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif ini sangat cocok diterapkan di sekolah dasar, dengan melibatkan kelompok-kelompok kecil serta nilai kompetitif dalam proses pembelajarannya akan membantu peserta didik menumbuhkan sifat bersaing secara sportif serta mengembangkan nilai-nilai kerjasama dengan anggota kelompoknya. Dengan begitu peserta didik akan terbiasa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemilihan materi ajar yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik merupakan faktor pendukung terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Dengan pembelajaran permainan mini voli tergolong sudah tidak asing dikalangan anak pada tingkat sekolah dasar serta walau media yang digunakanpun masih susah mengenai net atau lapangan voli tetapi tidak menjadi hambatan, hal ini membantu dalam proses pembelajaran menjadi semakin menarik dan tentunya berguna bagi tumbuh kembang peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan adanya efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam permainan mini voli untuk meningkatkan *Physical Self Concept* (PSC), sehingga terdapat perubahan sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran serta mengalami peningkatan *Physical Self Concept* (PSC) dan keterampilan bermain siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan di lapangan terdapat peningkatan dari hasil penerapan model kooperatif dalam permainan mini voli untuk meningkatkan *Physical Self Concept* (PSC) yang dapat dicapai oleh peserta didik di Salah satu SD negeri di Kota Bandung yaitu di bawah ini.

Nilai kerjasama yang dibangun oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sangatlah penting, hal tersebut sebagai ciri bahwa peserta didik merespon dengan baik dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Melalui model pembelajaran kooperatif peserta didik diajak untuk belajar secara berkelompok serta berinteraksi langsung dengan teman satu kelompoknya, selain itu peserta didik juga dilatih untuk belajar secara kompetitif dengan temannya yang berbeda kelompok untuk menghasilkan nilai terbesar dalam kelompoknya.

Pembelajaran permainan mini voli merupakan salah satu pembelajaran yang perlu diajarkan di sekolah-sekolah disamping permainan ini berpeluang mengembangkan kreativitas dapat juga menjadi opsi atau pilihan bagi guru dan juga siswa agar tidak selalu melakukan pembelajaran yang sama dari awal masuk seperti permainan sepak bola, permainan mini voli sedikit banyak akan memberikan variasi dalam pembelajaran PJOK khususnya, sehingga siswa akan bertambah pengetahuannya tentang permainan-permainan olahraga dalam pembelajaran Penjas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai masukan dan saran setelah melaksanakan serangkaian pelaksanaan tindakan dari penelitian. Peneliti berharap agar rekomendasi dan saran tersebut dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca. Adapun beberapa hal yang akan peneliti sampaikan sebagai masukan dan saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif serta materi pembelajaran permainan mini voli serta harus lebih memahami teori *Physical*

Self Concept (PSC) harus lebih diperkuat terlebih dahulu agar pada saat melakukan penelitian hasilnya akan lebih optimal.

2. Bagi kepala Sekolah SD Negeri 053 Cisu, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan program pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya yang berhubungan dengan kemampuan keterampilan peserta didik.
3. Bagi guru pendidikan jasmani hendaknya harus selalu terus berusaha untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuannya baik dalam pemilihan strategi mengajar untuk menyampaikan materi serta mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan yang dimiliki seorang guru. Selain itu, guru diharapkan lebih inovatif serta kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang cocok untuk peserta didik sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran menjadi semakin efektif dan menyenangkan.